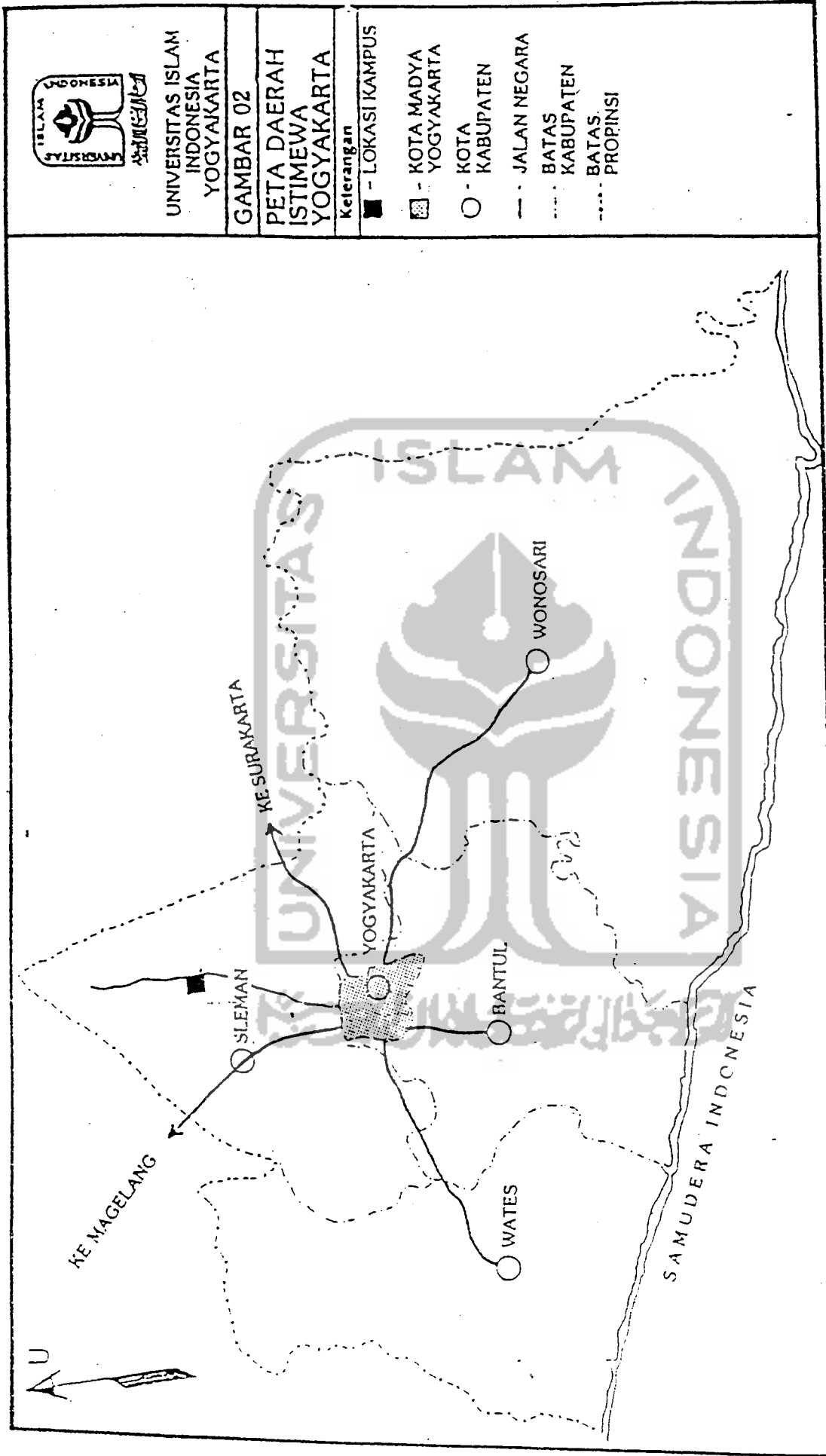


Lampiran III.1.1.Kampus terpadu

Sumber : R I P



Lampiran III.2. Lokasi kampus terpadu UII

Lampiran III-15 Perkiraan populasi total menurut fakultas

	Jumlah Mahasiswa	POPULASI DALAM FAKULTAS						JML
		EK	HK	FTSP	TI	SY	TR	
A	JM Terdaftar tahun 2009 1)	5831	2485	2200	941	645	767	12775
B	JM Baru pada tahun 2010	1217	448	449	382	134	69	2699
C	JM Lulus tahun 2010 2)	291	309	245	197	41	40	1123
D	JM Non Aktif dan DO	59	25	22	10	7	8	128
E	JM karena program baru	1575	100	525	2475	20	20	4715
P	Populasi yang diarah pada tahun 2010 3)	8273	2699	2907	3591	751	808	18938

1) Berdasar Proyeksi Tabel III-12

2) Berdasar perkiraan produktifitas rerata

3) Dihitung dengan $P=(A-R)-(C+D)$

Tabel III-16 Jumlah dan Status pengajar menurut Fakultas

No	Fakultas - 1994		1995 - 2000		2000 - 2010	
		aktif	tg blj	aktif	tg blj	aktif	tg blj
1	Hukum	110	24	77	35	100	61
	Magister Hukum						
		134		112		161	
2	Ekonomi						
	Manajemen	52		63		63	
	Akuntansi	22		46		46	
	IESP	12		22	15	22	15
	Magister Mnj						
3	Svri'ah	63	5	77	13	80	9
		68		90		89	
4	Tarbivah	-		-		-	
5	Tek. Sipil & Perenc.						
	Teknik Sipil	88					
	Teknik Arsitektur	44					
	D3 Teknik Sipil	45					
	D3 T. Tt Kt & Daer.	20					
6	Teknik Industri						
	Tek & Man Industri	16		40		50	
	Tek Tekstil	23		30		30	
	Tek Informatika	2		20		30	
	Tek Mesin			20		30	
	Tek Elektro			20		30	
	Tek Kimia			15		25	
	Tek Manufaktur			15		25	

Sumber: analisis

Sesuai dengan arahan rasio antara dosen dan mahasiswa, maka jumlah dosen yang diarah hingga tahun 2010 adalah sebagai berikut :

Tabel III-17 Jumlah dosen yang diarah pada tahun 2010

FAK	EK	HK	TSP	TI	SY	TR
Jumlah	8273	2699	2907	3591	751	808
Rasio	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
Jumlah Dosen yg diarah	414	135	146	180	38	41

Tabel III-20 Perkiraan populasi mahasiswa fakultas baru yang diarah pada tahun 2010

TAHUN AJARAN	FAKULTAS BARU			JML
	PSI	SMM	MIPA	
JM Diterima tiap tahun	100	150	100	350
Produktifitas yang diarah	9	9	9	27
Populasi yang diarah pada tahun 2005	550	825	550	1925

Jumlah tenaga edukatif tetap pada fakultas-fakultas ini diarah sebagai berikut.

Tabel III-21 Jumlah Dosen yang diarah pada tahun 2010

	FAKULTAS BARU			JML
	PSI	SMM	MIPA	
JM Terdaftar Tahun 2010	550	825	550	1925
Rasia yang Diarah	1:20	1:15	1:15	
Populasi Tenaga Edukatif Tetap pada Tahun 2010	28	55	37	120

Jumlah tenaga non edukatif tetap pada fakultas-fakultas ini diarah sebagai berikut:

Tabel III-22 Jumlah karyawan non edukatif yang diarah pada tahun 2010

	FAKULTAS BARU			JML
	PSI	SMM	MIPA	
JM Terdaftar Tahun 2005	550	825	550	1925
Rasia yang Diarah	1:50	1:50	1:50	
Populasi Tenaga Non Edukatif Tetap pada Tahun 2005	12	18	12	42

Lampiran III.3b.

Tabel III-18 Data jumlah karyawan non edukatif

TAHUN AJARAN	FAKULTAS						UNIV*)	JML
	EK	HK	TK	SY	TR			
1988/1989	36	35	49	9	9		135	273
1989/1990	40	38	51	7	6		137	279
1990/1991	40	37	52	9	6		132	276
1991/1992	48	42	63	9	7		145	314
1992/1993	54	43		11	10		154	360
1993/1994								
Rerata Rasio saat ini	1:77	1:57	1:57	1:57	1:30	1:56		1:31
Rerata Rasio Rencana	1:50	1:50	1:50	1:50	1:50	1:50	1:50	1:50

catatan *) khusus untuk karyawan universitas dihitung melalui proyeksi linier

Pada tahun 2010 diperkirakan akan membutuhkan karyawan sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel III-19 Jumlah karyawan non edukatif yang diarah pada tahun 2010

TAHUN AJARAN	FAKULTAS						UNIV	RERATA
	EK	HK	FTSP	TI	SY	TR		
Jumlah Mahasiswa Terdaftar	8273	2699	2907	3391	751	308		18938
Rasio	1:50	1:50	1:50	1:50	1:50	1:50	-	
Jumlah Karyawan yang diarah	166	54	60	72	152	162		

Tabel IV-1: Rencana fakultas yang ada tahun 2010

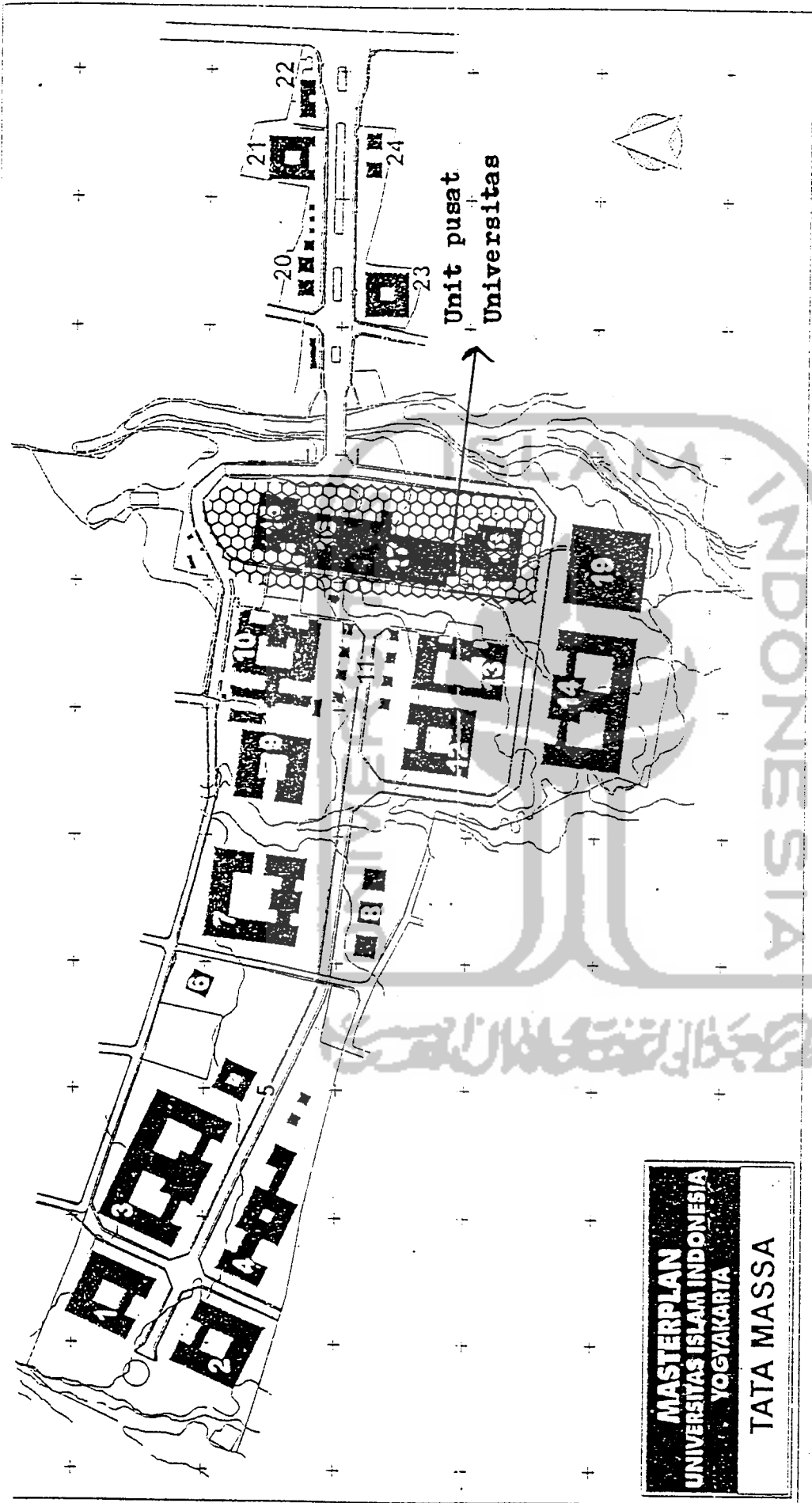
FAKULTAS	ADA	BARU	KELOMPOK
Fakultas Syariah	■		Kelompok Ilmu-ilmu Agama dan Sosial
Fakultas Tarbiyah	■		
Fakultas Ekonomi	■		
Fakultas Hukum	■		
Fakultas Psikologi		■	Kelompok Ilmu Teknik
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	■		
Fakultas Teknik Industri	■		
Fakultas Seni dan Multi Media		■	Kelompok Seni
Fakultas Matematika dan Ilmu Alam		■	Kelompok Ilmu Murni

Sumber: Studio Perencanaan

Tabel IV- 2: Rencana jurusan yang ada di masing-masing fakultas pada tahun 2010

FAKULTAS	JURUSAN	ADA	BARU
Fakultas Syariah	Jurusan Tafsir	■	
	Jurusan Peradilan	■	
	Strata 2		■
Fakultas Tarbiyah	Jurusan Pendidikan Agama Islam	■	
	Jurusan Bahasa Arab	■	
	Strata 2		■
Fakultas Ekonomi	Jurusan Manajemen	■	
	Jurusan IESP	■	
	Jurusan Akuntansi	■	
	Diploma III Manajemen	■	
	Diploma III IESP	■	
	Diploma III Akuntansi	■	
	Strata 2		■
Fakultas Hukum	tanpa jurusan	■	
Fakultas Psikologi	tanpa jurusan		■
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Jurusan Teknik Sipil	■	
	Jurusan Teknik Arsitektur	■	
	Diploma III Teknik Sipil		■
	Diploma III Arsitektur/Planologi		■
	Strata 2 Sipil		■
Fakultas Teknik Industri	Jurusan Teknik Industri	■	
	Jurusan Teknik Tekstil	■	
	Jurusan Teknik Informatika		■
	Jurusan Teknik Elektro		■
	Jurusan Teknik Mesin		■
	Jurusan Teknik Kimia		■
	Jurusan Teknik Manufaktur		■
Fakultas Seni dan Multi Media	Jurusan Seni Murni		■
	Jurusan Multi Media		■
Fakultas Matematika dan Ilmu Alam	Jurusan Matematika		■
	Jurusan Fisika		■
	Jurusan Kimia		■

Sumber: Studio Perencanaan

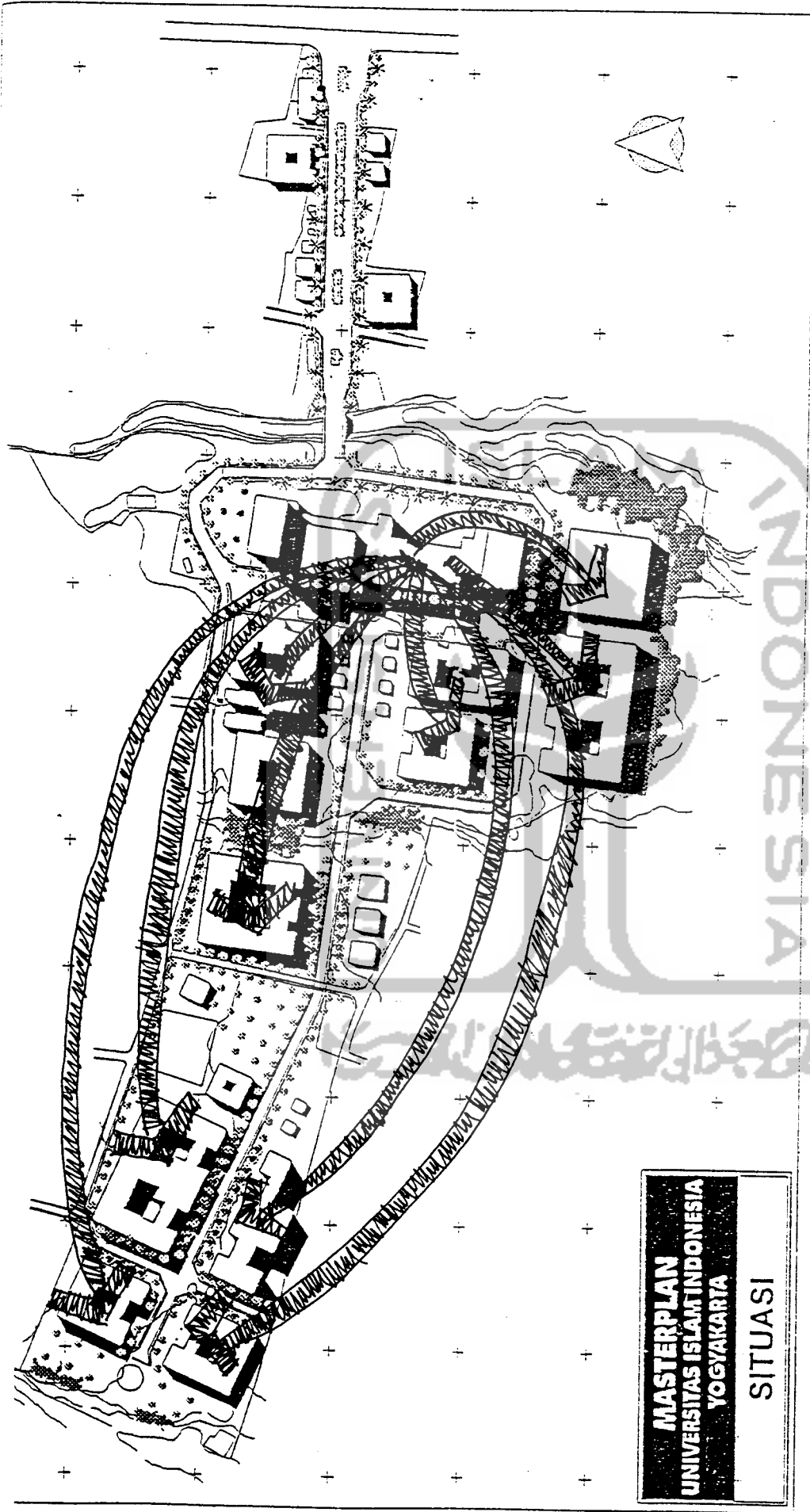


**MASTERPLAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

TATA MASSA

KETERANGAN

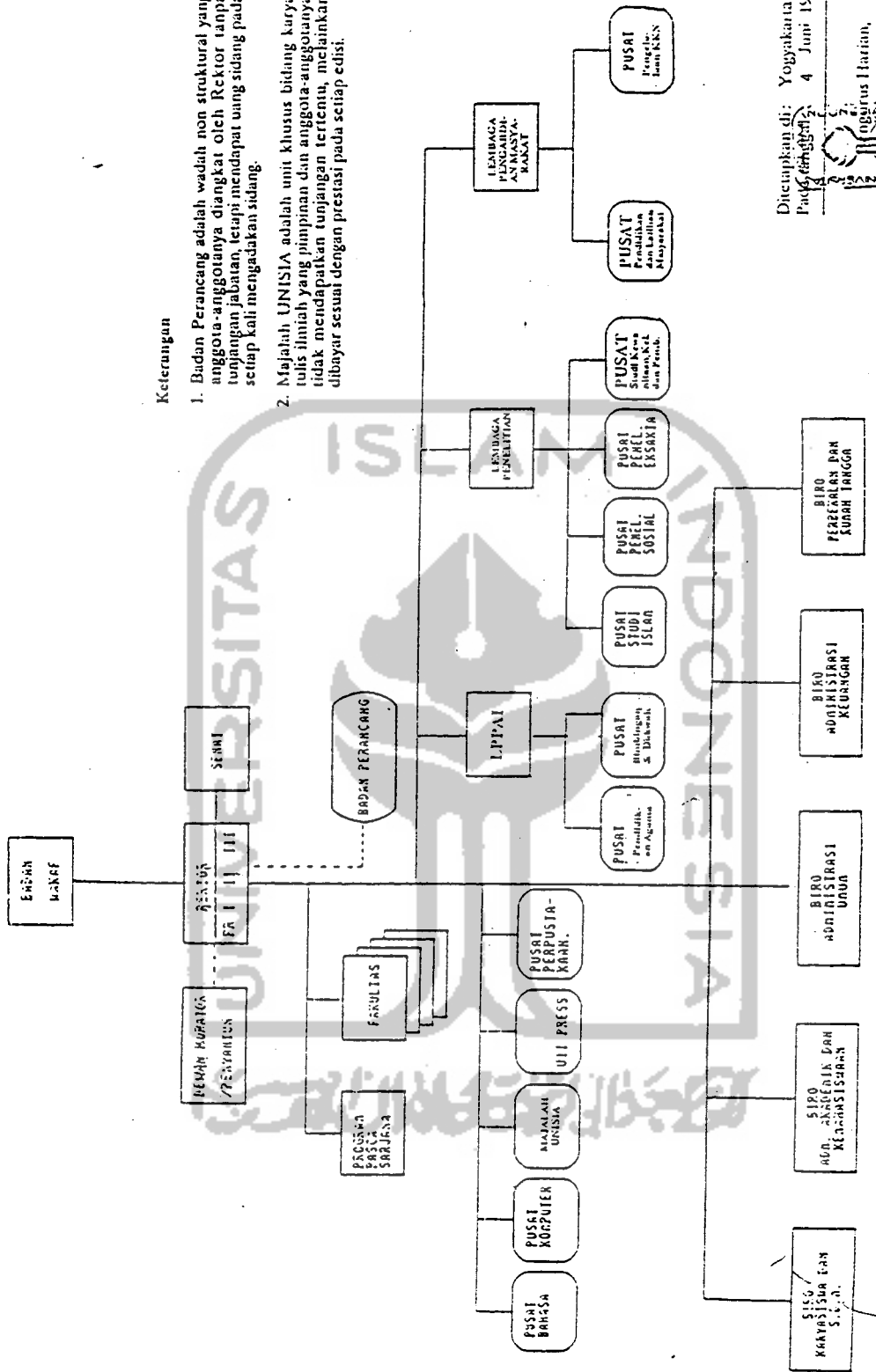
- | | | |
|------------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. FAK. MIPA | 9. BENGKEL & STUDIO FTSP | 17. AUDITORIUM |
| 2. FAK. SENI & MULTI MEDIA | 10. FAK. HUKUM | 18. PERPUSTAKAAN PUSAT |
| 3. FAK. TEKNIK INDUSTRI | 11. PUSAT-PUSAT | 19. GELANGGANG OLAH RAGA |
| 4. BENGKEL TEKNIK INDUSTRI | 12. FAK. PSIKOLOGI | 20. BANK, WARTEL, KANTOR POS |
| 5. KOMPUTER & STATISTIK | 13. FAK. SYARIAH & ARBIYAH | 21. UII PLAZA |
| 6. BENGKEL & PERAWATAN | 14. FAK. EKONOMI | 22. KLINIK |
| 7. FAK. TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN | 15. REKTORAT | 23. GUEST HOUSE |
| 8. PUSAT STUDI | 16. MASJID | 24. PLAZA KAKI LIMA |



Lampiran III.5. Ringkat pelayanan Unit Pusat Universitas

Sumber : R I P

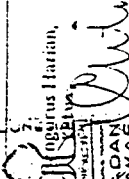
STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

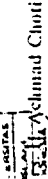


Keterangan

1. Badan Perancang adalah wadah non struktural yang anggota-anggotanya diangkat oleh Rektor tanpa tunjangan jabatan, tetapi mendapat uang sidang pada setiap kali mengadakan sidang.
2. Majalah UNISIA adalah unit khusus bidang karya tulis ilmiah yang pimpinan dan anggota-anggotanya tidak mendapatkan tunjangan tertentu, melainkan dibayar sesuai dengan prestasi pada setiap edisi.

Ditetapkan di: Yogyakarta
 Pada tanggal: 4 Juni 1991


 Agusri Hartono
 Wakil Rektor
 Universitas Islam Indonesia

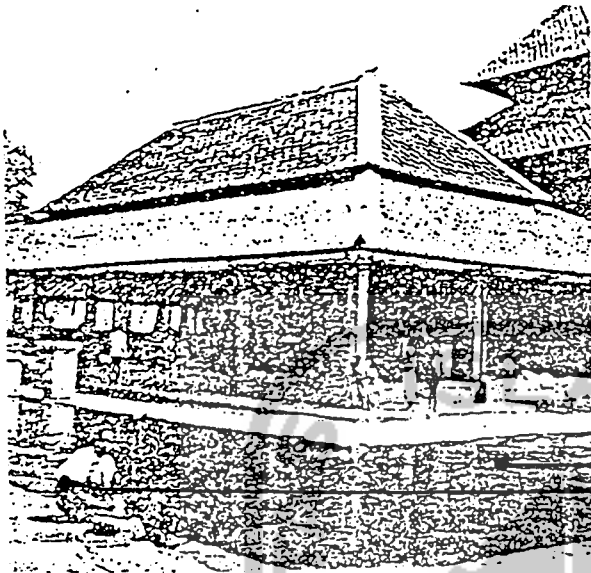

 Helmad Chotib
 Wakil Rektor
 Universitas Islam Indonesia

Lampiran III.6. Komponen struktur Organisasi UII

Sumber : Statuta UII

Lampiran 1.

Tempat wudlu

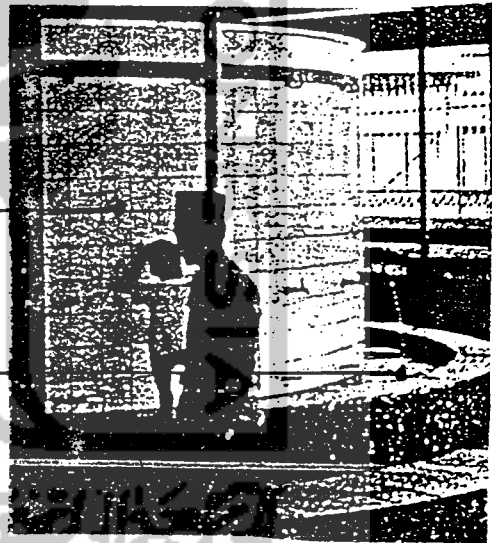


Kolam yang pada jaman dulu digunakan untuk melakukan wudlu

Wudlu yang dilakukan di kolam depan masjid. Kondisi seperti ini dianggap sudah tidak sesuai dengan kesehatan.

Dengan bak-bak penampungan air dengan dengan kondisi air yang lebih terjamin kebersihannya.

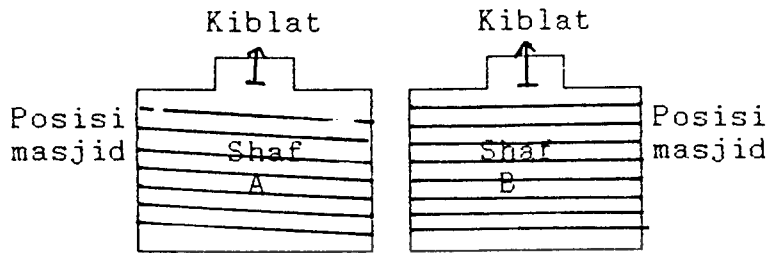
Air bekas wudlu terus mengalir dan bergantian. Kondisi seperti ini yang mestinya dilakukan dan sesuai dengan kesehatan dan kebersihan.



Sumber: Perkembangan masjid di Jawa Timur

Lampiran 2.

Orientasi masjid

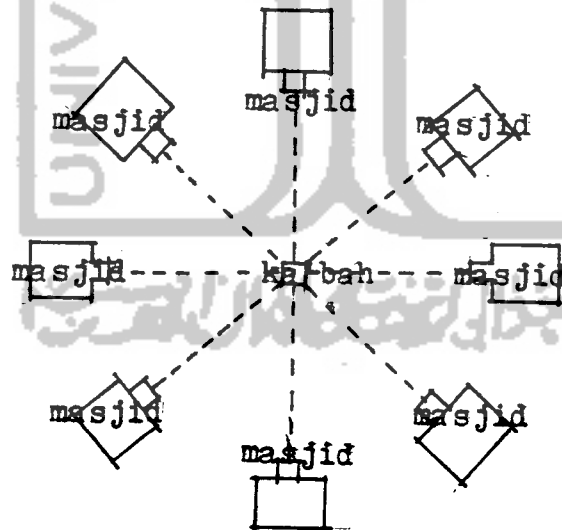


a. Kondisi A

- Orientasi bangunan akan sama dengan bangunan yang lain.

b. Kondisi B

- Orientasi bangunan akan berbeda dengan bangunan lain karena menyesuaikan arah kiblat.



Illustrasi: Ka'bah yang menjadi orientasi seluruh masjid-masjid seluruh dunia

Sumber : Pemikiran



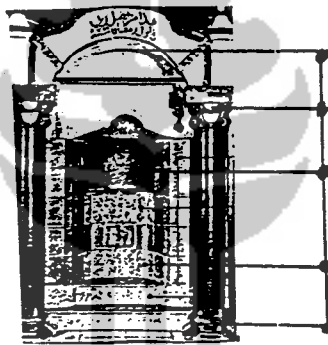
Lampiran 3. Penguat Karakter Arah Kiblat

Mengingat arah kiblat dalam masjid merupakan hal yang penting maka perlu diupayakan:

- Memperkuat karakter/tekstur yang berbatasan dengan arah kiblat.
- Menempatkan tempat-tempat yang dianggap jorok agar tidak berada diposisi barat/kiblat.

Sumber: Pemikiran

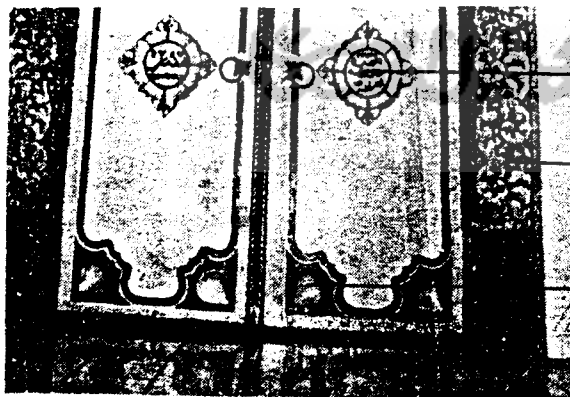
Hiasan dalam masjid



Hampir semua elemen yang ada disekitar mihrab terdapat hiasan. Namun hiasan yang ada terbuat dari bahan matrial, bukan dari ukiran atau hiasan lain sehingga dapat dikatagorikan sebagai hiasan yang sederhana.

Sumber: Amanah

Hiasan dengan ukiran



Dengan ornamen yang berkesan ramai dan rumit mengundang pemandangan akan mengamati gambar. Hal ini kurang tepat bila dipasang persis dihadapan orang yang sedang melakukan sholat karena akan mengganggu kekhusyu'an. Sehingga adanya hiasan-hiasan semacam ini sebaiknya ditiadakan.

Sumber: **Konstruksi**

Lampiran 4.

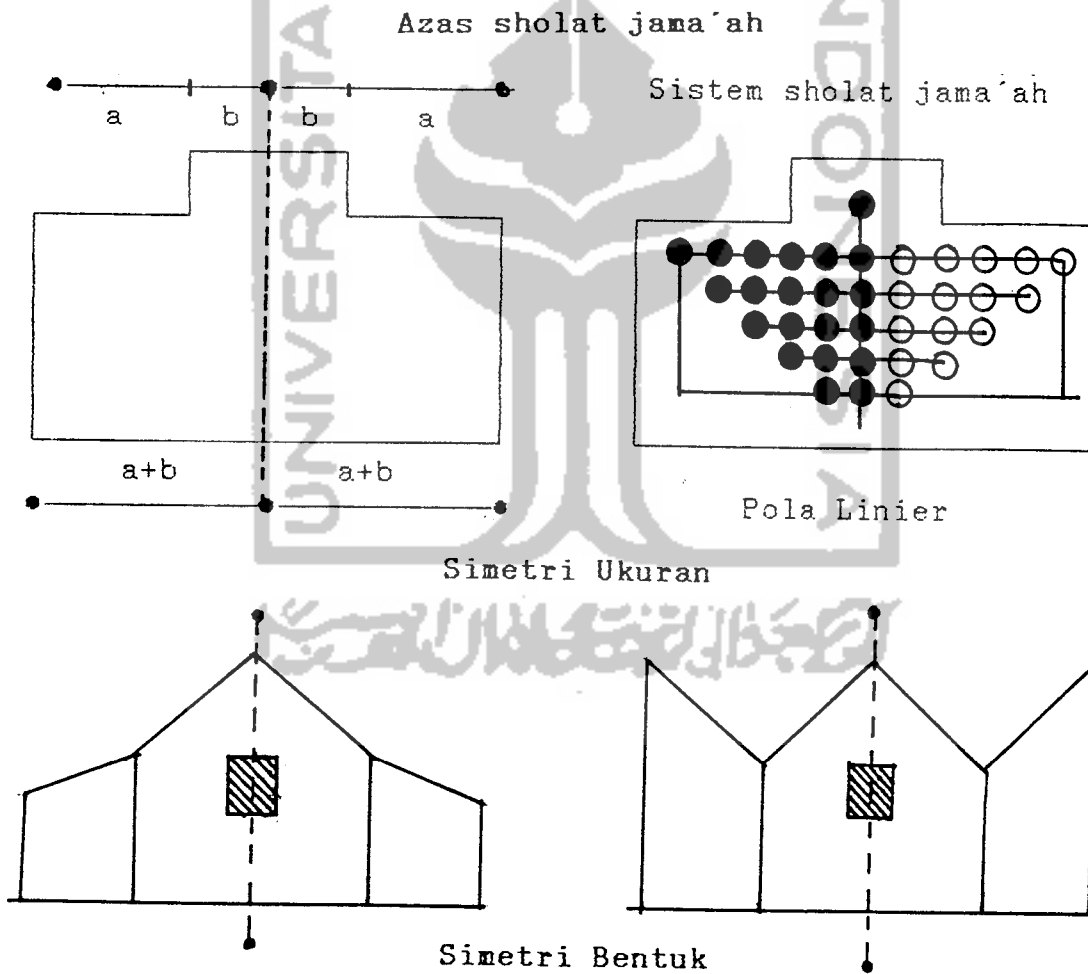
Interior Masjid Agung Surakarta



Tiang penyangga yang berskala monumental

Orang merasa kecil ketika berhadapan dengan Tuhan, yang diwujudkan dalam bentuk ruang yang berskala monumental.

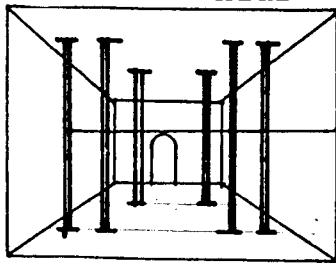
Sumber: The Mosque



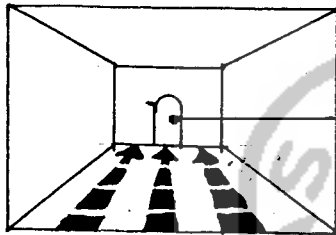
Sumber: Pemikiran

Lampiran 5.

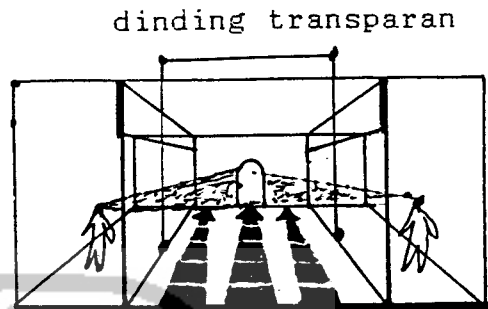
Azas keterbukaan secara konseptual



Kolom-kolom
mempersempit
ruang



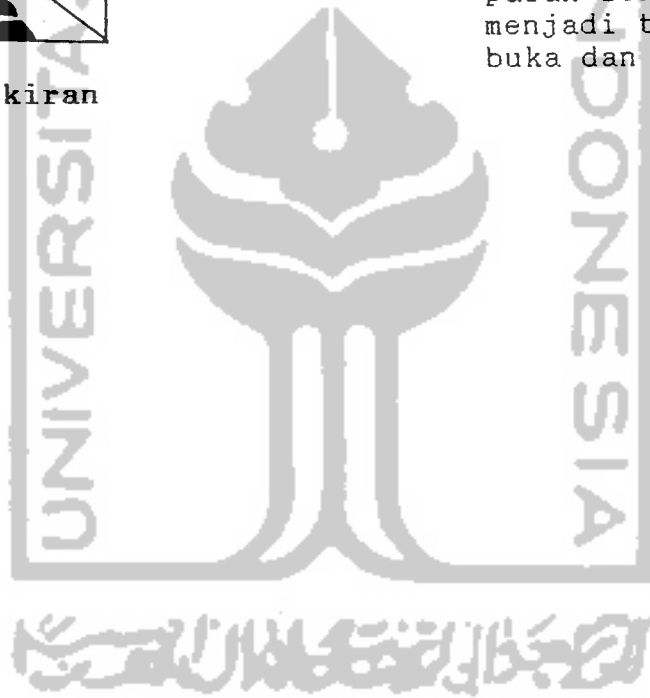
tanpa kolom
ruang terkesan
longgar.



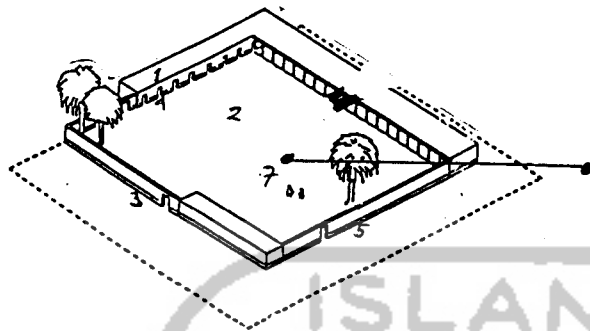
dinding transparan

Ruang sholat dengan pembatas yang transparan sehingga ruang menjadi terkesan terbuka dan lebih luas.

Sumber: Pemikiran

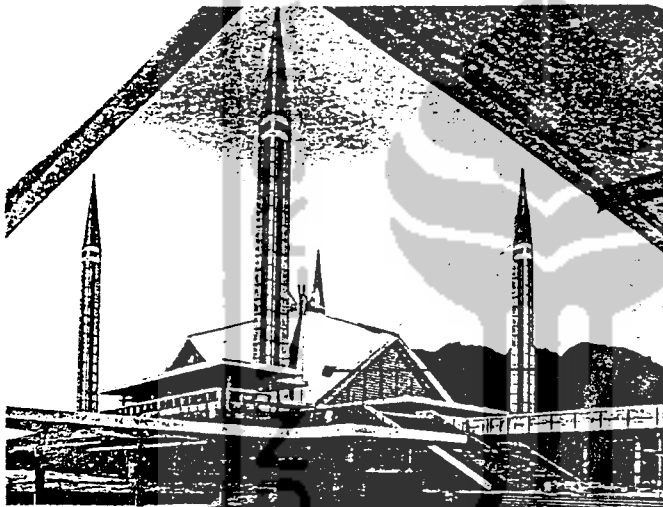


Masjid pada awal Islam



Dari segi fisik masjid jaman dulu (awal perkembangan) Islam kondisi fisik masih cukup sederhana. Akan tetapi dari segi fungsi masjid sarat dengan kegiatan.

Masjid modern



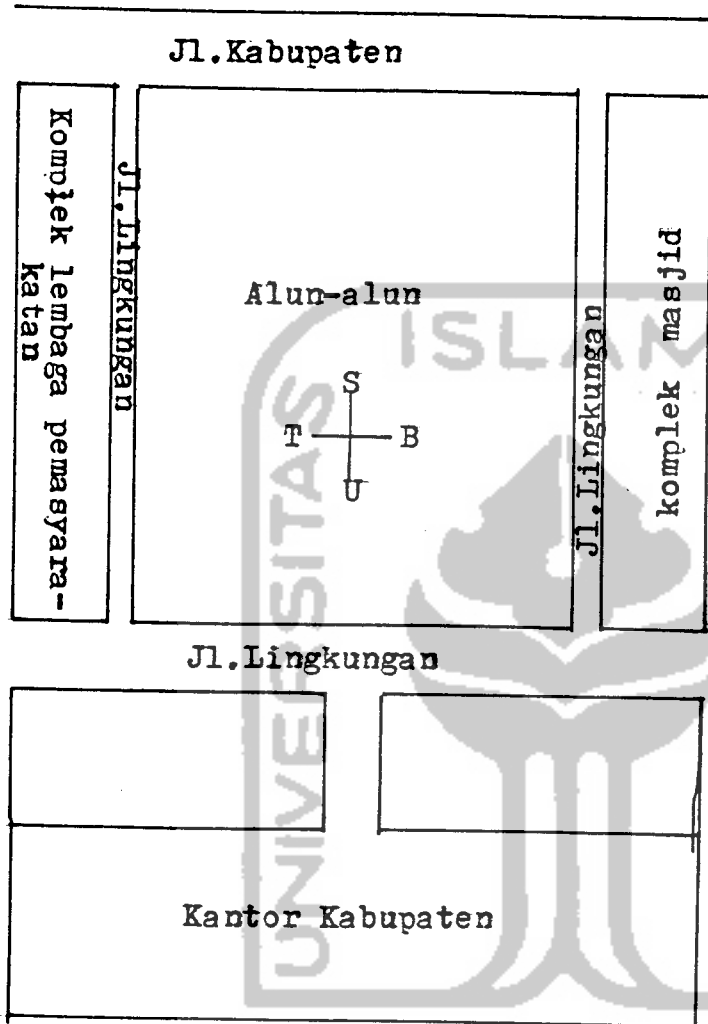
Saat sekarang karena didukung oleh kemajuan dan teknologi kondisi fisik masjid cukup megah akan tetapi kering dari kegiatan meskipun tidak semuanya.

Sumber: The Mosque



Lampiran 7.

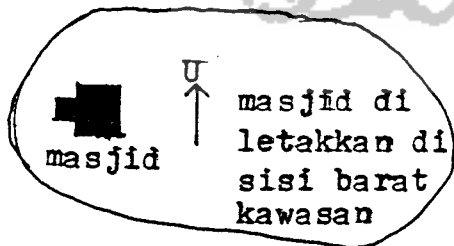
Posisi masjid pemerintah



A. Status dan kedudukan masjid dengan pola semacam ini biasanya terdapat pada kota kabupaten atau provinsi dengan posisi yang menggambarkan adanya kondisi yang berlawanan sebelah kiri sebagai lambang kejahatan (LP) sebelah kanan sebagai lambang kebaikan sehingga tersirat pada makna komposisi.

B.C. Posisi masjid sebagaimana terdapat pada gambar B dan C biasanya untuk masjid umum, perusahaan atau kampus yang perletakkannya berada disebelah barat kawasan. Karena untuk menuju kebaikan arahnya cenderung ke arah barat atau kiblat, atau juga diletakkan ditengah-tengah kawasan sehingga menjadi jantung kawasan.

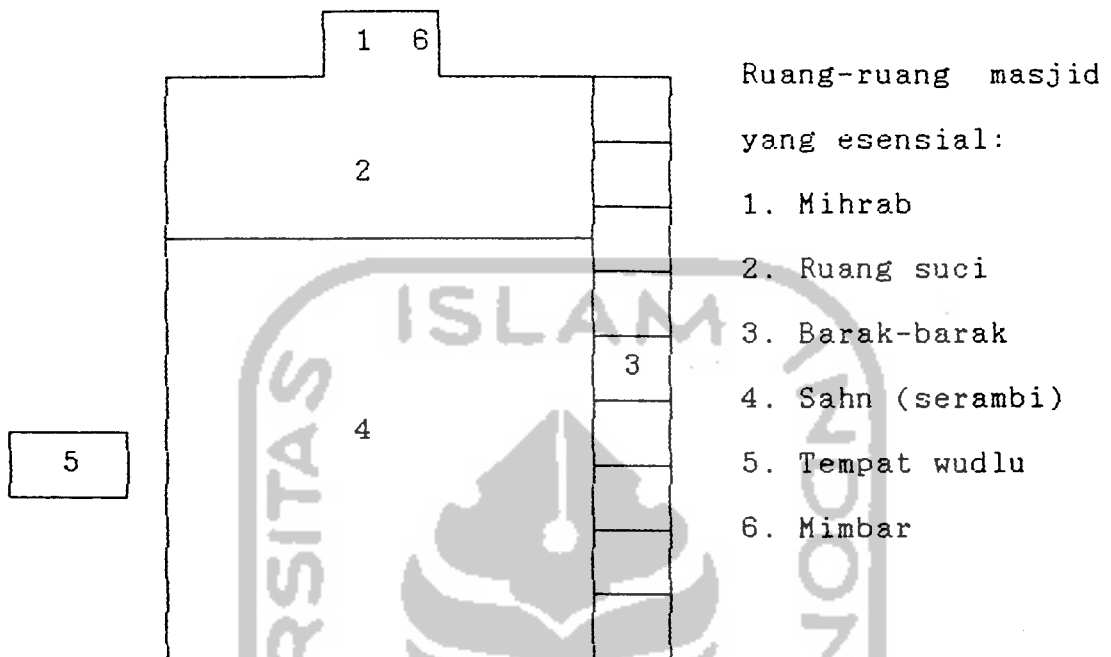
Kawasan suatu perusahaan/kampus



Sumber: Pemikiran

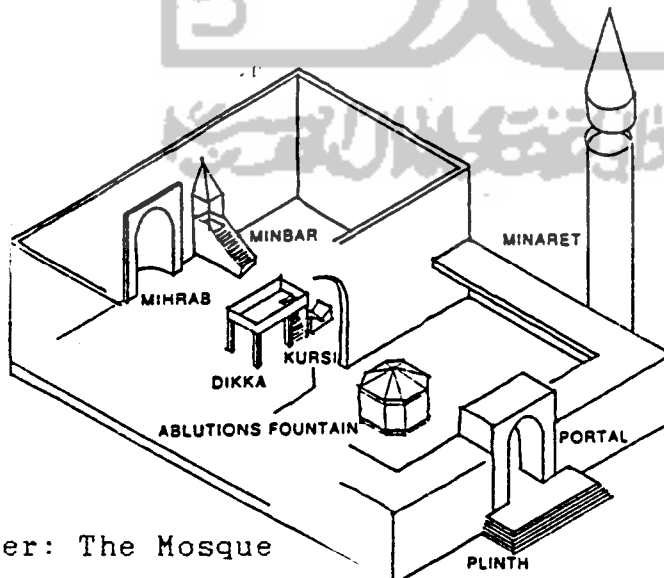
Lampiran 8

Masjid awal Islam



Sumber: Sejarah masjid

Masjid setelah ada perkembangan

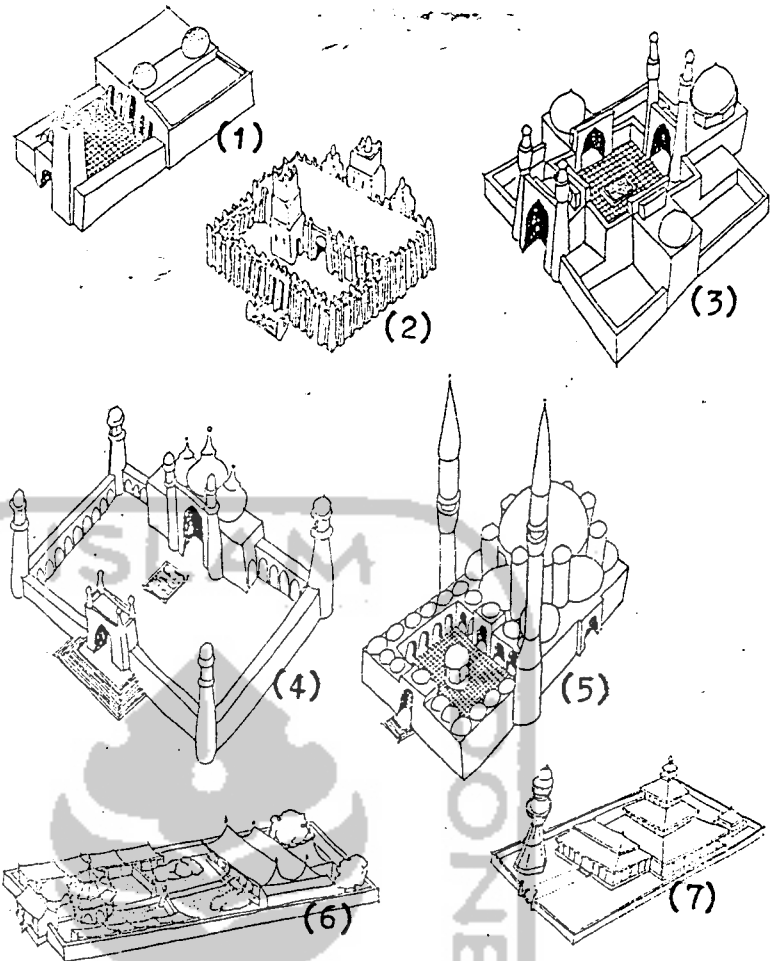


Perkembangan ruang-ruang masjid terutama pada masjid-masjid masa kekhalfahan yang dibarengi dengan unsur kekuasaan. Penambah ruang tersebut selain dianggap menyimpang juga menyita luas ruangan.

Sumber: The Mosque

Lampiran 9.

Style masjid

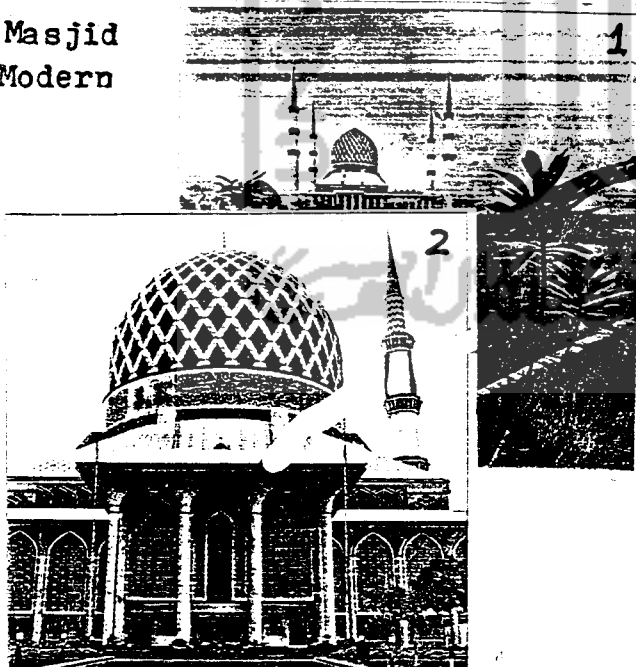


Keterangan:

1. Arabian Style
2. African Style
3. Iran Style
4. Indian Style
5. Anatolia Style
6. Chenese Style
7. Asian Style

Sumber: The Mosque

Masjid
Modern

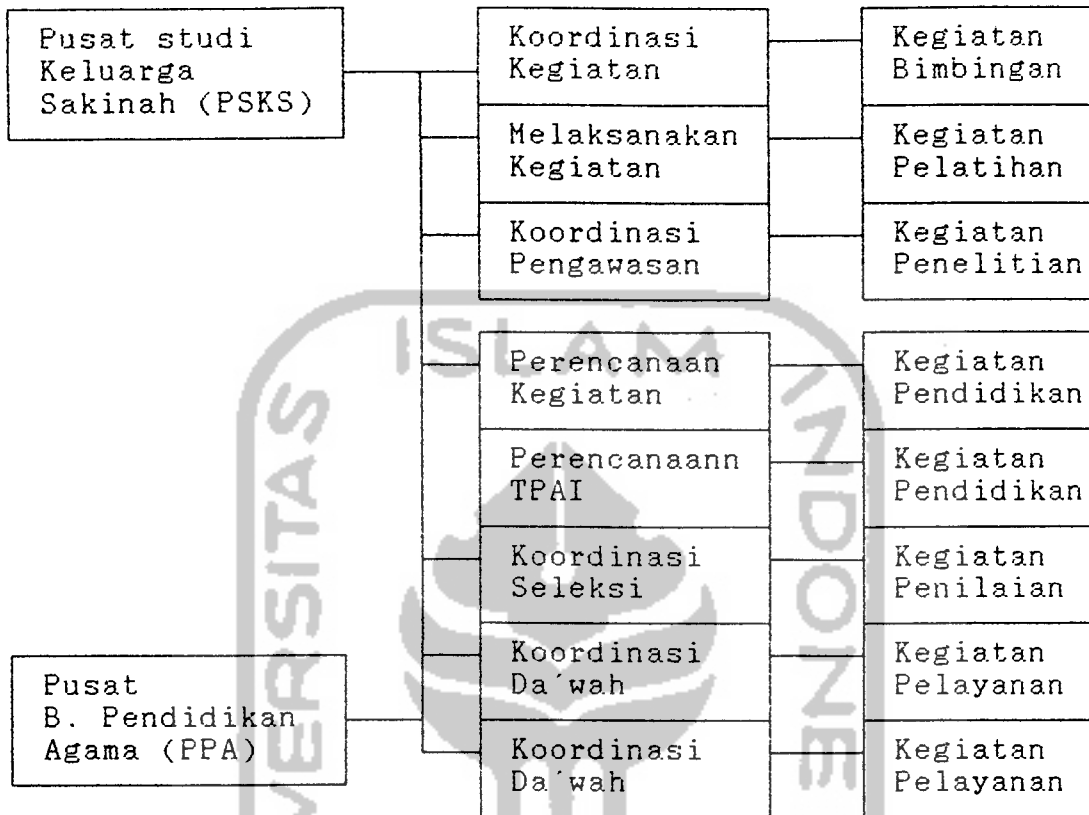


1. Dampak positif dari kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi kesempatan luas bagi para arsitek untuk berijtihad merancang bangunan fasilitas peribadatan yang secanggih mungkin.
2. Sebuah contoh bangunan masjid yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjukkan hasil yang optimal. Hal tersebut juga tidak dilarang selama tidak bertentangan dengan aturan Islam.

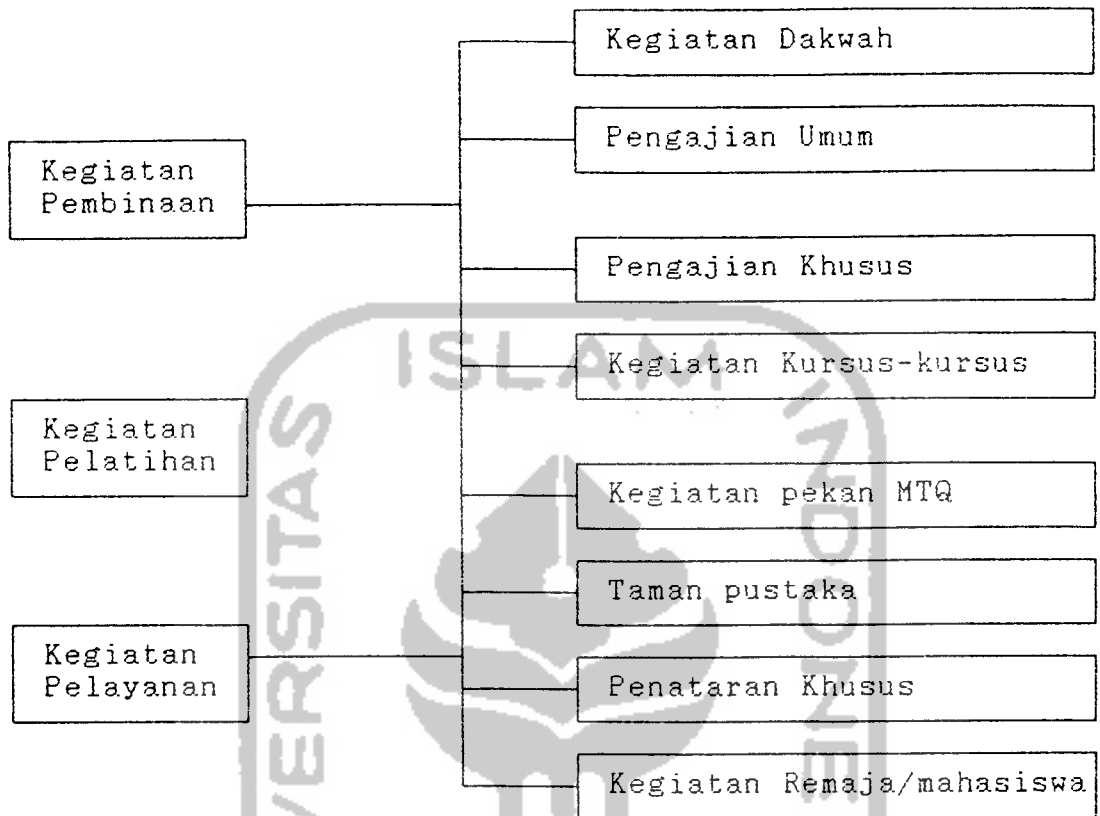
Sumber: Laras

Lampiran 10.

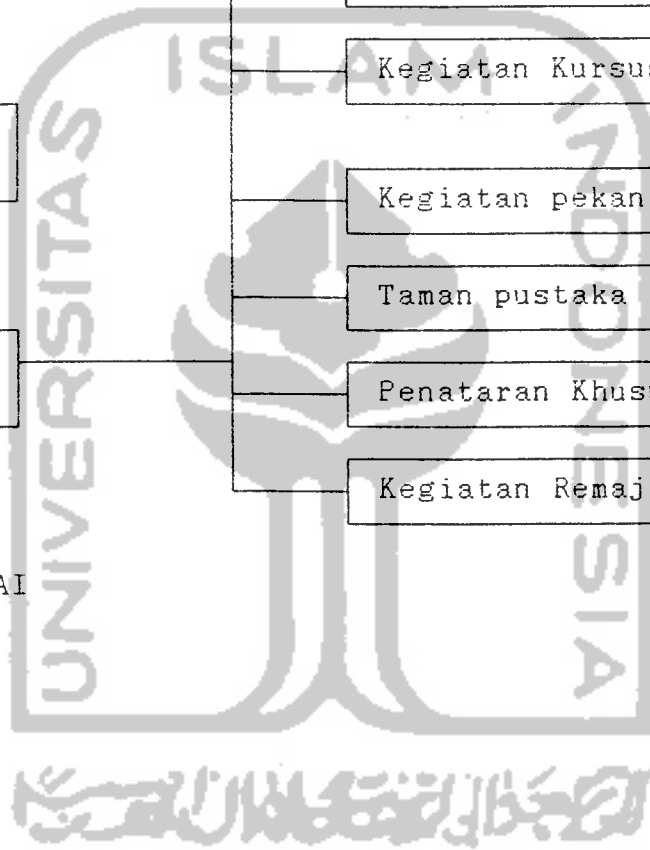
Bagan Program Kegiatan



Bagan realisasi program



Sumber: LPPAI



Lampiran 12.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka perkiraan luasan ruangnya sebagai berikut:

a. Kelompok ruang suci

Untuk ruang suci ini diperhitungkan terhadap penggunaan terdapat yaitu sholat Jum'at.

- Jumlah masyarakat intern UII 35.000 orang (asumsi)
- Jumlah warga UII yang Jum'atan di kampus 11,5%
- Jumlah jama'ah laki-laki 80%
- Jumlah jama'ah wanita 5%
- Jumlah jama'ah anak-anak 5%
- Jumlah warga sekitar 10%
- Asumsi kebutuhan ruang sholat (1,2 x 0,6)

Berdasarkan kebutuhan ruang sholat diatas maka:

1. Jumlah orang yang harus ditampung adalah:

$$3200 + 200 + 200 + 400 = 4000 \text{ orang}$$

2. Luasan ruang shalatnya adalah $4000 \times 0,72 = 2880 \text{ m}^2$

terbagi dalam:

- Ruang shalat utama, kapasitas perkiraan sebesar 90% = $0,9 \times 2880 = 2592 \text{ m}^2$
- Ruang shalat wanita, kapasitasnya = 5% dari ruang shalat = $0,05 \times 2880 = 144 \text{ m}^2$
- Ruang shalat anak-anak diprekirakan sebesar 5% dari ruang shalat = $0,05 \times 2880 = 144 \text{ m}^2$
- Plaza pelimpahan jama'ah disesuaikan dengan keadaan tapaknya, hanya digunakan saat khusus seperti hari raya Idul Fitri dan hari raya kurban.

b. Kelompok ruang mensucikan

Untuk memperkirakan luasan ruang-ruang ini dipertimbangkan terhadap: Perkiraan jama'ah yang sudah berwudlu 25%, waktu wudlu diperkiraan 1 jam sebelum

dimulai, lama waktu wudlu diperkirakan 3 menit.

Berdasarkan hal tersebut diatas, jumlah yang harus ditampung untuk wudlu adalah:

- Perkiraan wudlu/orang $1,8 \text{ m}^2$,
- Ruang wudlu pria $300 \times 1,8 \text{ m}^2 = 54 \text{ m}^2$,
- Ruang wudlu wanita diperkirakan 50% = 27 m^2 ,
- Ruang rias pria diperkirakan $0,2 \times 1 = 0,7 \text{ m}^2$
 $0,7 \times 1 \times 4 = 2,8 \text{ m}^2$
- Ruang rias wanita diperkirakan $0,7 \times 2 = 1,4 \text{ m}^2$
- KM/WC pria dan wanita masing-masing diperkirakan 50% dari ruang wudlu.

c. Perkiraan luasan ruang muamalah

Untuk menghitung luasan ruang muamalah ini digunakan beberapa pertimbangan:

- Perkiraan peserta kursus/diklat 40 sampai dengan 80 orang.
- Perkiraan kunjungan tamu 70 sampai dengan 100 orang
- Perkiraan mahasiswa yang aktif 25%
- Jam buka fasilitas remaja/hari 8 jam
- Waktu kunjungan diperkirakan 1 jam/hari

Jumlah yang harus ditampung:

$$80 + 100 + 5000 = 5180 \text{ orang}$$

$$1/8 \times 5180 = 647 \text{ orang}$$

Dari 647 orang tersebut terbagi atas: kegiatan kursus 25% , kegiatan diskusi 15%, kegiatan konsultasi 5%

Atas dasar perkiraan diatas, maka besaran ruang-ruang muamalahnya meliputi:

- Kebutuhan ruang belajar per orang diperkirakan adalah $1,8 \text{ m}^2/\text{orang}$.
- Besarannya meliputi:
 - * Ruang kursus = $0,25 \times 647 \times 1,8 = 291 \text{ m}^2$
 - * Ruang diskusi = $0,15 \times 647 \times 1,8 = 175 \text{ m}^2$
 - * Ruang konsultasi = $0,05 \times 647 \times 1,8 = 58 \text{ m}^2$

d. Kelompok ruang pengelolaan

Perhitungannya diperkirakan terhadap:

- Jumlah personil dalam ruang pengelolaan ini adalah 10 orang (ketua, sekretaris, bendahara dan 7 orang ketua bidang).
- Diperkirakan kebutuhan ruangnya adalah $8 \text{ m}^2/\text{orang}$, maka besaran ruangnya adalah $= 10 \times 8 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$

e. Kelompok ruang pelayanan/servis

Ruang-ruang pelayanan ini meliputi: ruang penjaga masjid, ruang menara, ruang perlengkapan masjid, gudang, gudang mekanikal elektrik

Luasan ruang-ruang ini diperkirakan sebesar 5% dari luas ruang sholat 144 m^2 .

